

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penilaian kesehatan koperasi karyawan mandiri Perum DAMRI Surabaya periode tahun 2011 hingga 2013 dengan ketua Koperasi Karyawan Mandiri Perum DAMRI sebagai pihak yang menjawab pertanyaan yang penulis ajukan. Berikut hasil analisis dari penilaian koperasi Perum DAMRI Surabaya :

1. Berdasarkan dalam tabel rekapitulasi skor menunjukkan hasil dari penilaian kesehatan Koperasi Perum DAMRI untuk periode tahun 2011 hingga 2013 rata – rata memiliki skor sebesar 68,82. Berdasarkan hasil tersebut menyatakan Koperasi Perum DAMRI selama tiga tahun mengalami penilaian kesehatan dengan predikat cukup sehat.
2. Aspek permodalan, dalam aspek ini terdiri dari tiga rasio. Yaitu rasio modal sendiri terhadap total aset, dalam rasio ini Koperasi Perum DAMRI memperoleh skor yang cukup. Rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang berisiko, skornya sangat rendah. Namun untuk rasio kecukupan modal sendiri, koperasi memperoleh skor yang maksimum. Jadi untuk aspek permodalan Koperasi Perum DAMRI periode tahun 2011 hingga 2013 dalam kondisi cukup sehat.

3. Aspek kualitas aktiva produktif mempunyai empat rasio, yaitu rasio volume pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman diberikan, rasio resiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan, rasio cadangan resiko terhadap pinjaman bermasalah, dan rasio pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan. Pada tahun 2011 memiliki skor rasio yang rendah dikarenakan rasio resiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan memiliki skor yang rendah. Pada tahun 2012 dan 2013 skornya meningkat. Jadi aspek kualitas aktiva produktif Koperasi Perum DAMRI memiliki kondisi yang sehat.
4. Aspek manajemen memiliki lima rasio, yaitu rasio manajemen umum, kelembagaan, manajemen permodalan, manajemen aktiva, manajemen likuiditas. Selama periode 2011 sampai 2013 dalam aspek manajemen, hanya rasio manajemen permodalan memiliki skor rendah, dibandingkan dengan rasio lainnya. Jadi aspek manajemen pada Koperasi Perum DAMRI dalam kondisi sehat.
5. Aspek efisiensi memiliki tiga rasio yaitu rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto, rasio beban usaha terhadap SHU kotor, dan rasio efisiensi pelayanan. Dalam aspek efisiensi ini tiap tahun mengalami penurunan pada rasio efisiensi pelayanan dan rasio beban usaha terhadap SHU kotor. Meskipun memiliki penurunan nilai namun Koperasi Perum DAMRI memiliki kondisi yang cukup sehat.

6. Aspek likuiditas mempunyai dua rasio yaitu rasio kas dengan rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima. Rasio kas memiliki skor yang paling rendah tiap tahunnya. Sedangkan rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima selalu mendapatkan skor maksimum. Jadi aspek likuiditas pada Koperasi Perum DAMRI memiliki kondisi yang sehat.
7. Aspek kemandirian dan pertumbuhan memiliki tiga rasio, yaitu rasio rentabilitas aset, rasio rentabilitas modal sendiri, dan rasio kemandirian operasional pelayanan. Aspek ini pada tahun 2013 mempunyai skor yang rendah dikarenakan rasio kemandirian operasional pelayanan tidak memiliki skor. Namun pada tahun 2011 dan 2012 mempunyai skor yang sama dan lebih tinggi dari tahun 2013. Jadi aspek kemandirian operasional pelayanan mempunyai kondisi yang kurang sehat.
8. Aspek jatidiri koperasi memiliki dua rasio yaitu rasio partisipasi bruto dan rasio promosi ekonomi anggota. Untuk rasio promosi ekonomi anggota tiap tahun tidak memiliki rasio dikarenakan jumlah rasionya kurang dari 5%. Namun untuk rasio partisipasi bruto memiliki skor yang maksimal. Jadi aspek jatidiri Koperasi Perum DAMRI mempunyai kondisi yang sehat meskipun rasio promosi ekonomi anggota tidak memiliki skor.

5.2 Keterbatasan

1. Penulis mengalami kesulitan dalam membaca laporan keuangan Koperasi Perum DAMRI dikarenakan koperasi dalam pembuatan laporan keuangan mengganti auditor eksternal. Sehingga ada perbedaan persepsi dalam pembuatan catatan atas laporan keuangannya.
2. Penulis mengalami kesulitan dalam mengolah data laporan keuangan yang digunakan untuk menghitung rasio – rasio yang ada pada Permen Menteri Koperasi dan UMKM no 14/Per/M.KUKM/2009 dikarenakan data yang tersedia tidak lengkap.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas terdapat komponen yang kurang sehat dengan skor kecil. Untuk itu saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pemantauan terhadap pinjaman yang diberikan pada anggota.
2. Lebih memperdayakan atau memanfaatkan hubungan kerjasama dengan pihak ketiga.
3. Membuat laporan promosi ekonomi anggota supaya aspek jatidiri Koperasi Perum DAMRI dapat meningkat jika dilakukan penilaian kesehatan koperasi lagi untuk tahun selanjutnya.

DAFTAR RUJUKAN

Ahmad Erani Yustika.2013.Ekonomi Kelembagaan,Jakarta : Erlangga.

Anonim.1992.UU No. 25 Tentang Perkoperasian

Faqih Fansuri. 2012. “Penilaian Kinerja koperasi wanita serba usaha ‘setia budi wanita’ Jawa Timur berdasarkan Peraturan Menteri No. 14/Per/M.KUKM/XII/2009 (periode penelitian 2010 2012)”. (online). (<http://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/1078>, diakses 30 September 2014)

Hendrojogi.2002.*Koperasi Azas – Azas Teori Dan Praktek*.Jakarta:PT. RajaGrafindo Persada

Jonker, Jan., Pennink, Bartjan J.W., dan Sari Wahyuni.2011.*Metodologi Penelitian*, Jakarta : Salemba Empat

Lisa sulistyaningsih. “Analisis kesehatan unit simpan pinjaman (USP) pada KPRI “Sunan Kumbul” Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo (online) (<http://www.jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/735>, diakses 30 September 2014)”

Marisa Nayasari Putri Desirani. “Penilaian kinerja koperasi simpan pinjam (KSP) Artha Karya Sari Berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan UKM No. 14/Per/M.KUKM/XII/2009”. (online). (<http://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/1065>, diakses 30 September 2014)”

Moh. Syamsul Adzim. "Penilaian kinerja koperasi pegawai republik Indonesia (KPRI) sejahtera Ngadiluwih berdasarkan Undang – undang No. 20/Per/M.KUKM/XI/2008

Pandji Anoraga dan Ninik Widiyanti.2003.*Dinamika Koperasi*.Jakarta : PT. Bina Adiaksara

Partomo, T. S 2009. *Ekonomi Koperasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia nomor 14/Per/M.KUKM/XII/2009.2009. Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 20/Per/M.KUKM/XI/2008 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjama dan Unit Simpan Pinjam Koperasi. Jakarta

Rujukan dari internet berupa website Dinas Koperasi dan Usah Mikro, Kecil,dan Menengah Provinsi Jawa Timur (<http://diskopumkm.jatimprov.go.id/> diakses 25 September 2014)

Rujukan dari internet berupa website Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia (<http://www.depkop.go.id/> diakses 25 September 2014)

Sonny Leksono.2013.*Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi Dari Metodologi Ke Metode*, Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.

Tiktik Sartika Partomo.2009.Ekonomi Koperasi,Jakarta : Ghalia Indonesia.